

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS SALAFIYAH AL-MUSHLIHIN KABUPATEN BANDUNG

Sari Sri Handani ¹, Didin Saprudin ²
Prodi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona. Surat edaran ini berisi antara lain mengenai proses belajar yang di laksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Tiap-tiap sekolah berupaya menyiapkan atau memfasilitasi peserta didik dengan guru supaya bisa berkomunikasi dan melakukan pembelajaran secara efektif. Salah satu media yang digunakan oleh sekolah MTs Salafiyah Al-Mushlihin yaitu dengan menggunakan E-learning karena merujuk saran yang di keluarkan oleh dinas terkait yaitu Kementrian Agama Kabupaten Bandung yang mengharuskan sekolah menggunakan E-learning Madrasah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, instrument yang digunakan yaitu angket dengan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Al-Mushlihin dengan jumlah 126 siswa dengan sample 63 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, determinasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara penggunaan e-learning terhadap hasil belajar. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial diperoleh t sebesar 2,299 dengan signifikan 0,025 sedangkan nilai t_{tabel} untuk n = 63 sebesar 1,99 diperoleh t_{hitung} (2,299) > t_{tabel} (1,99) dan nilai signifikan (0,025) < α (0,05), yang artinya bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, maka pengguna e-learning mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Al-Mushlihin. Nilai koefisien determinasinya adalah 0,080 atau sama dengan 8% dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada korelasi atau hubungan antara variable dependen (hasil belajar) dengan variabel independent (pengguna e-learning) adalah rendah

Kata Kunci : Efektivitas, E-Learning , Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan yang semakin berkembang, menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran yang digunakan juga harus lebih baik dari pada sebelumnya, apalagi dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik akan semakin aktif dalam proses pembelajaran karena peran guru mengalami pergeseran dari satu-satunya sumber ilmu di kelas menjadi fasilitator peserta didik. Perkembangan teknologi yang semakin maju harus dimanfaatkan sebaik-baiknya, peserta didik dan guru bisa memanfaatkan fasilitas internet dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak pada semua bidang, tidak terkecuali dalam dunia

pendidikan. E-learning muncul sebagai eksistensi penggunaan teknologi dalam ranah pendidikan. E-learning menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi.

Menurut Rosenberg yang dikutip dari Nurdiansyah dan Eni (2016:129) menekankan bahwa e-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirim serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini senada dengan Cambell (2002) dan Kamarga (2002) yang intinya menekankan penggunaan internet dalam pendidikan sebagai hakikat e-learning. Bahkan, Onno W. Purba (2002) menjelaskan bahwa istilah “e” atau singkatan dari elektronik dan e-learning digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk

mendukung usaha-usaha pembelajaran lewat teknologi elektronik internet.

E-learning atau proses belajar melalui media elektronik, terutama internet saat ini dianggap dapat menjadi solusi pendidikan bagi peserta didik yang tidak dapat hadir secara fisik ke setiap pertemuan pembelajaran.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran yang diperoleh oleh peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mengetahui dan mengukur kemampuan yang dimiliki setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

Problematika para pelajar dalam proses belajar sekarang ini semakin komplek disaat seluruh negara di dunia terkena Pandemi covid 19 atau dikenal dengan Corona virus disease 19. Pengaruh dari virus tersebut membawa dampak bagi seluruh sektor di seluruh negara di Dunia. Indonesia sendiri terkena dari penyebaran virus corona tersebut sehingga terdapat pembatasan kegiatan sosial berskala besar. Tujuan dari pembatasan tersebut yaitu untuk memutus rantai penyebaran dari virus tersebut, termasuk disektor pendidikan pun mengharuskan siswa belajar di rumah.

Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona. Seluruh pihak sekolah berupaya menyiapkan atau memfasilitasi peserta didik dengan guru supaya bisa berkomunikasi dan melakukan pembelajaran secara efektif. Salah satu media yang digunakan oleh sekolah MTs

Salafiyah Al-Mushlihin yaitu dengan menggunakan E-learning karena merujuk saran yang di keluarkan oleh dinas terkait yaitu Kementrian Agama Kabupaten Bandung yang mengharuskan sekolah menggunakan E-learning Madrasah .

Walaupun E-Learning ini baru pertama kalinya dilakukan di MTs Salafiyah Al-Mushlihin pada tahun ini tetapi secara pengelolaan sistem sudah baik, namun secara penggunaannya belum diketahui seberapa efektif berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan keadaan demikian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran online / jarak jauh dengan menggunakan E-learning Madrasah dalam mengatasi kesulitan dan problematika belajar dalam masa pandemi covid 19, lembaga pendidikan tersebut adalah MTs Salafiyah Al-Mushlihin. Penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Efektivitas Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Kelas VIII Di Mts Salafiyah Al-Mushlihin Kabupaten Bandung”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut; (1) Bagaimana penerapan e-learning dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Salafiyah Al-Mushlihin Kabupaten Bandung ? (2) Bagaimana hasil pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Salafiyah Al-Mushlihin Kabupaten Bandung ? (3) Bagaimana pengaruh e-learning terhadap hasil pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Salafiyah Al-Mushlihin Kabupaten Bandung?

pembelajaran semacam ini, penggunaan media sangat menentukan hasil belajar. Media yang digunakan dalam belajar jarak jauh dapat berupa media cetak seperti modul atau media elektronik yang bisa dikemas dalam bentuk pembelajaran

KAJIAN LITERATUR

1. E-Learning

Pembelajaran jarak jauh atau distance learning adalah pembelajaran dimana antara pembelajar (siswa) dengan pembelajar (guru) tidak berada dalam satu tempat pada waktu yang bersamaan. Pada

berbantuan komputer yang berbasis web selanjutnya dikenal dengan E-Learning.

Surya (dalam Nurdiansyah dan eni, 2016, hlm. 120) menyatakan “e-learning merupakan satu penggunaan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dengan jangkauan luas yang berlandaskan tiga kriteria yaitu: (1) e-learning merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusikan dan membagi materi ajar atau informasi, (2) pengiriman sampai ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar, (3) memfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran dibalik paradigma pembelajaran tradisional.”

2. HASIL BELAJAR

Purwanto (dalam Siti shofiyah, 2016, hlm. 19) mengemukakan bahwa “Hasil belajar dapat dipahami dari dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional”. Belajar merupakan “suatu poses aktif dalam memperoleh pengalaman/pengetahuan baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku”. Belajar juga diartikan sebagai “aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap”. Berdasarkan uraian tersebut, hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah melalui proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar itu diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan.

3. PEMBELAJARAN IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara sederhana, merupakan integrasi antara mata pelajaran Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi, serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. IPS dirumuskan atas dasar realita dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek cabang-cabang ilmu sosial yang dibelajarkan di tingkat sekolah dasar dan menengah. Oleh karena itu penjabaran konsep-konsep, pokok bahasan dan sub-pokok bahasan harus disesuaikan dengan tingkat pengalaman dan perkembangan mental anak pada jenjang pendidikan yang bersangkutan (Trianto, 2010: 171).

IPS berasal dari Amerika dengan nama Social Studies, National Council for Social Studies (NCSS) mendefinisikan Social Studies sebagai berikut. “*Social studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such discipline as anthropology, archaeology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematic, and natural sciences*” NCSS (Sapriya, 2009: 10).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif statistik. (Sugiono, 2017:7-8).

Penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif. Menurut

Sugiono (2014:21). Metode analisis dekriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sugiono (2014:21).

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini yang dipakai meliputi: 1) Angket digunakan untuk mengetahui penggunaan e-learning. Metode ini digunakan untuk penelitian dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan pada orang yang sengaja diminta memberikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut, baik berupa pendapat, keyakinan, tanggapan, maupun menceritakan tentang dirinya atau keadaan orang lain .2)Dokumentasi Teknik dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan yang sudah ada dan digunakan untuk melengkapi data yang dapat diperoleh dari angket. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa berupa nilai PAS semester ganjil mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Salafiyah Al-Mushlihin kabupaten Bandung. 3) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika penelitian melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan wawancara tidak teratur. Teknik analisis data disesuaikan dengan instrumen yang digunakan dan jenis data yang diperoleh. Teknik analisis yang pertama uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji realibilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 16. Kemudian yang kedua adalah uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas. Yang ke tiga yaitu uji hipotesis menggunakan uji determinan, uji parsial dan uji simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Data

Pada Bagian ini dijelaskan mengenai distribusi jawaban responden terhadap variable-variabel penelitian

1. Variabel Pengguna E-learning

Penelitian pengguna e-learning dapat diukur dengan 6 indikator, kemudian dibuat menjadi pernyataan yang diukur dengan skor 1 sampai 4, hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban pada instrument penelitian ini. Berdasarkan data tersebut Panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah dengan 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan Panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut;

$$\begin{aligned} & \text{Panjang kelas interval} \\ &= \frac{(X_{maks} - X_{min}) + 1}{3} \\ &= \frac{(60 - 15) + 1}{3} \\ &= \frac{46}{3} = 15,3 = 15 \end{aligned}$$

Data tentang pengguna e-learning yang berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 63 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 56 dan total skor terendah adalah 33. Hasil analisis frekuensi disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Pengguna E-Learning

Tabel Data pengguna e-learning

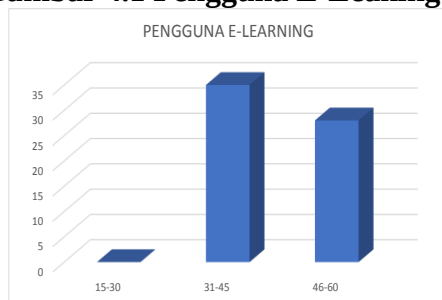
NO	SKOR INTERVAL	FREKUENSI	PROSENTASE	KATEGORI
1	15-30	0	0%	Rendah
2	31-45	35	56%	Sedang
3	46-60	28	44%	Tinggi
jumlah		63	100%	

sumber data diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pengguna e-learning yang termasuk dalam katagori tinggi sebesar 35 atau 56%, kategori sedang 28 atau sebesar 46% dan kategori rendah tidak ada atau 0% dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa pengguna e-learning pada siswa kelas VIII MTs Salafiyah Al-Mushlihin Kabupaten Bandung dinyatakan kategori sedang.

Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil diatas, dapat dilihat dalam diagram gambar berikut:

Gambar 4.1 Pengguna E-Leaning



2. Variabel Hasil Belajar

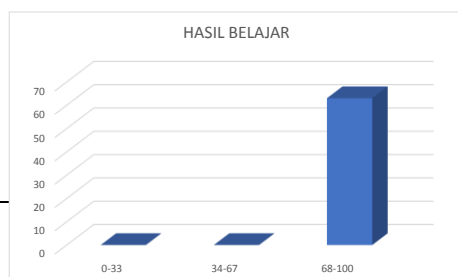
Tabel 4.2 Data Hasil Belajar

NO	SKOR INTERVAL	FREKUENSI	PROSENTASE	KATEGORI
1	0-33	0	0%	Rendah
2	34-67	0	0%	Sedang
3	68-100	63	100%	Tinggi
jumlah		63	100%	

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa hasil belajar yang termasuk dalam katagori tinggi sebesar 63 atau 100%, kategori sedang tidak ada atau sebesar 0% dan kategori rendah tidak ada atau 0% dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa hasil belajar pada siswa kelas VIII MTs Salafiyah Al-Mushlihin Kabupaten Bandung dinyatakan kategori tinggi.

Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil diatas, dapat dilihat dalam diagram gambar berikut:

Gambar 4.2 Hasil Belajar



1. Uji Validitas Dan Reliabilitas
2. Uji Validitas

Tabel 4.3 Uji Validasi

Uji Validitas dan Realibitas Variabel Pengguna E-Learning

No. Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi 5%	Keterangan
1	0,389	0,254	0,002	Valid
2	0,291	0,254	0,021	Valid
3	0,501	0,254	0,000	Valid
4	0,365	0,254	0,003	Valid
5	0,383	0,254	0,002	Valid
6	0,458	0,254	0,000	Valid
7	0,332	0,254	0,008	Valid
8	0,487	0,254	0,000	Valid
9	0,515	0,254	0,000	Valid
10	0,589	0,254	0,000	Valid
11	0,364	0,254	0,003	Valid
12	0,412	0,254	0,001	Valid
13	0,399	0,254	0,001	Valid
14	0,376	0,254	0,002	Valid
15	0,528	0,254	0,000	Valid
Reliabilitas		0,668		Reliabel

Berdasarkan table diatas telah diperoleh hasil uji validasi yang menunjukkan bahwa semua butir soal pernyataan pernyataan variabel penggunaan e-learning yang telah diisi oleh responden dinyatakan valid kemudian hasil uji realibitas pada instrument ini diperoleh sebesar 0,668, sehingga dinyatakan reliabel $0,668 > 0,248$

3. Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	63	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan tabel diatas telah diperoleh hasil uji validasi yang menunjukkan bahwa semua butir soal pertanyaan-pertanyaan variable pengguna e-learning yang telah di isi oleh responden semua dinyatakan valid karena koefisien korelasinya $< 0,248$.

Kemudian hasil uji reliabilitas pada instrument ini diperoleh sebesar 0,668 sehingga dinyatakan reliabel karena $0,668 > 0,248$.

4. Uji Normalitas

Tabel 4.5 Uji Normalitas

One-Sample Test		Kolmogorov-Smirnov
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.560784
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.054
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.855
Asymp. Sig. (2-tailed)		.457

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil Uji normalitas didapatkan dari variable X dan Y dinyatakan semuanya berdistribusi normal. Karena hasil dari uji normalisasi menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan data X dan Y 0,768 yang artinya menunjukkan $> 0,05$ berarti berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4.6 Uji Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.282 ^a	.080	.065	3.58985

a. Predictors: (Constant), e-learning

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasinya adalah 0,080 atau sama

dengan 8% dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada korelasi atau hubungan antara variabel dependen (hasil belajar) dengan variabel independent (pengguna e-learning) adalah rendah. Angka R square atau koefisien determinasinya sebesar 0,80 artinya bahwa hasil belajar dapat dijelaskan oleh penggunaan e-learning sebesar 8% dan sisanya 92% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari e-learning.

2. Uji Parsial (t)

Pada kajian kali ini digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependen)

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial diperoleh t sebesar 2,299 dengan signifikan 0,025 sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n = 63$ sebesar 1,99 diperoleh $t_{hitung} (2,299) > t_{tabel} (1,99)$ dan nilai signifikan $(0,025) < \alpha (0,05)$, yang artinya bahwa H_0 ditolak, maka pengguna e-learning mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Al-Mushlih.

3. Uji Simultan (F)

Berdasarkan perhitungan Uji F melalui program SPSS 16 yang terdapat dalam kolom F diatas bahwa hasil yang diperoleh adalah sebesar 5,285 dengan tingkat signifikan 0,025. Sedangkan nilai F_{tabel} untuk $n = 63$ sebesar 3,993. Diperoleh $F_{hitung} (5,285) > F_{tabel} (3,993)$ dan nilai signifikan $(0,025) < \alpha (0,05)$ yang artinya bahwa variabel pengguna e-learning berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Salafiyah Al-Mushlih Kabupaten Bandung, artinya semakin optimal penggunaan e-learning maka hasil belajar mata pelajaran IPS semakin baik.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menyatakan bahwa e-learning berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Salafiyah Al-Mushlihin Kabupaten. Hal ini berarti e-learning dapat menyebabkan meningkatnya hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Salafiyah Al-Mushlihin Kabupaten Bandung. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Penelitian Sri Tomo, Bebas Widada dalam Jurnal Ilmiah Sinus yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta). Hasil penelitian menunjukkan penggunaan e-learning memiliki pengaruh positif pada hasil belajar siswa.

Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk mempelajari efektivitas e-learning. Namun penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda. Beberapa mengklaim bahwa e-learning tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dibanding dengan pembelajaran konvensional. Namun jika ada yang menyatakan bahwa e-learning memberikan kemajuan cukup besar apalagi di musim pandemic covid 19 seperti sekarang ini. Diperlukan sebuah media untuk mempermudah pembelajaran secara jarak jauh.

Seperti pembelajar konvensional, motivasi dan disiplin diri dari pembelajaran tetap merupakan elemen terpenting dari kepuasan maupun kesuksesan dalam proses e-learning. Jadi faktor keberhasilan proses e-learning tergantung terutama pada motivasi dan disiplin dari pembelajaran. Hasil yang dapat dilihat adalah bahwa sistem e-learning cukup mempengaruhi tingkat kepuasan pembelajaran, tetapi

tidak mempengaruhi tingkat kesuksesan pembelajaran. Selain itu, sistem e-learning tersebut juga membawa peningkatan yang berarti dalam proses belajar.

Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa yang menjadi fokus utama dalam mengembangkan sistem e-learning bukanlah seberapa efektif atau menarik sistem e-learning yang harus diterapkan melainkan bagaimana memotivasi pembelajaran agar nyaman dalam menggunakan sistem e-learning tersebut.

E-learning merupakan aplikasi teknologi informasi komunikasi bersifat pragmatis yang memerlukan dukungan infrastruktur dan superstruktur lain yang terkait dengan Lembaga Pendidikan dan pengajar maupun siswa. E-learning akan berhasil jika dilakukan dengan benar dan optimal. Namun bisa juga penerapan e-learning itu gagal. Kegagalan tersebut antara lain disebabkan salah penerapan pendekatan dalam pembelajaran, yaitu tidak menerapkan pendekatan pembelajaran (*student centered learning*) melainkan pengajaran berpusat pada (*teacher centered learning*).

PENUTUP

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dirumuskan dan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan dari uji t dan uji F maka hasilnya sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai e-learning ini menggunakan angket dan diukur dengan 6 indikator dan 15 pertanyaan untuk menggambarkan bagaimana penerapan e-learning di MTs Salafiyah Al-Mushlihin Kabupaten Bandung. Dari hasil penelitian didapatkan data untuk penerapan e-learning dengan kategori tinggi sebesar 44%, kategori sedang 56% dan kategori rendah 0% dengan

demikian dapat diperoleh bahwa penggunaan e-learning pada siswa kelas VIII MTs Salafiyah Al-Mushlihin Kabupaten Bandung dinyatakan kategori sedang

2. Hasil belajar diambil dari dokumentasi nilai raport semester 1 dan semester 2 dibandingkan untuk peningkatannya. Nilai raport semester 1 dijadikan acuan awal sebelum diterapkan e-learning. Semester 2 dijadikan hasil dari penelitian. Setelah diolah data diketahui bahwa hasil belajar yang termasuk katagori tinggi sejumlah 63 orang atau 100%, dan kategori sedang dan rendah nilainya 0%. Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa hasil belajar pada siswa kelas VIII MTs Salafiyah Al-Mushlihin Kabupaten Bandung dinyatakan kategori tinggi.
3. Pengaruh variabel X terhadap Y dijelaskan dengan Uji t, Uji F dan Uji determinasi sebagai berikut:
 - a. Ada pengaruh positif signifikan antara penggunaan e-learning terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Salafiyah Al-Mushlihin Kabupaten Bandung. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial diperoleh t sebesar 2,299 dengan signifikan 0,025 sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n = 63$ sebesar 1,99 diperoleh $t_{hitung} (2,299) > t_{tabel} (1,99)$ dan nilai signifikan $(0,025) < \alpha (0,05)$, yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka pengguna e-learning mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Al-Mushlihin.
 - b. Berdasarkan perhitungan Uji F melalui program SPSS 16 yang terdapat dalam kolom F diatas bahwa hasil yang diperoleh adalah sebesar 5,285 dengan

tingkat signifikan 0,025. Sedangkan nilai F_{tabel} untuk $n = 63$ sebesar 3,993. Diperoleh $F_{hitung} (5,285) > F_{tabel} (3,993)$ dan nilai signifikan $(0,025) < \alpha (0,05)$ yang artinya bahwa variabel pengguna e-learning berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Salafiyah Al-Mushlihin Kabupaten Bandung, artinya semakin optimal penggunaan e-learning maka hasil belajar mata pelajaran IPS semakin baik.

- c. Berdasarkan penghitungan nilai koefisien determinasinya adalah 0,080 atau sama dengan 8% dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada korelasi atau hubungan antara variabel dependen (hasil belajar) dengan variabel independent (pengguna e-learning) adalah rendah. Angka R square atau koefisien determinasinya sebesar 0,80 artinya bahwa hasil belajar dapat dijeaskan oleh penggunaan e-learning sebesar 8% dan sisanya 92% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari e-learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Saeful Hamdi. 2013. *Penerapan Metode E-Learning Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu*. [Online]. Tersedia: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24988> (12 Oktober 2020)
- Arifin, Zaenal. 2014. *Evaluasi Belajar*. Bandung: Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineke Cipta
- Asrof safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Elkaif, 2005.

- Caka Gatot Priambo. 2013. *Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Efektivitas Belajar Menurut Keragaman Siswa Dan Orang Tua: Studi Kasus SMALB Pangudi Luhur Jakarta*. [Online] Tersedia:https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor_Exacta/article/view/213 (15 Agustus 2020).
- Haidir dan Salim. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publisng
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Pekanbaru: Aswaja Presindo
- Moh Nazir, 2017. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nurdiansyah dan Eni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamial Learning Center
- S. Shofiyah. 2016. *Pengaruh Penggunaan Android Dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepajen Malang*. Jurnal. Universitas Islam Negri Malang. Malang
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018 .
- Sundayana, Rostina. 2016. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suratma, Kadek. 2014. *E-Learning Konsep dan Aplikasi*. Singaraja : Alfabeta.
- Tomo, Sri dan Bebas Widada. *Penengaruh Pemanfaatan Smartphone, Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) terhadap Hasil Belajar siswa Kelas X IPS 2 Mata Ekonomi di SMA Laboratorium UM*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Malang
- Wiwi, Mulyani. 2013. *Penerapan Pembelajaran berbasis e-learning terhadap hasil belajar siswa pada konsep impuls dan momentum*. Jurnal. Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah. Jakarta